

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisa data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, mengenai Pengaruh Pinjaman Bermasalah, Rasio Kecukupan Modal dan Margin Bunga Bersih Terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2020, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan rasio Pinjaman Bermasalah Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2020 cenderung meningkat. Peningkatan terjadi pada tahun 2013-2016 dan 2018-2020. Peningkatan rasio Pinjaman Bermasalah dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yaitu kegagalan perusahaan dalam melakukan restrukturisasi kredit, perbaikan kualitas kredit, perlambatan ekonomi, ketidakpastian politik dan peningkatan pada biaya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2020 hal tersebut dikarenakan pada tahun itu kondisi ekonomi tengah tertekan akibat pandemi Covid-19 sehingga membuat kemampuan bayar debitur menurun dan menyebabkan meningkatnya Pinjaman Bermasalah pada suatu bank.
2. Perkembangan Rasio Kecukupan Modal Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2020 cenderung meningkat, hal tersebut dilatarbelakangi oleh peningkatan laba bersih

yang substansial dan meningkatnya komponen modal. Pada tahun 2016-2018 Rasio Kecukupan Modal mengalami penurunan yang disebabkan oleh peningkatan penyaluran pinjaman, rendahnya pertumbuhan ekuitas, peningkatan pencadangan dana, pertumbuhan aset produktif, menurunnya aktivitas penambahan modal dan tingginya pembayaran dividen. Penurunan Rasio Kecukupan Modal yang signifikan terjadi pada tahun 2020 hal tersebut dilatarbelakangi oleh menurunnya pertumbuhan ekonomi akibat pandemi Covid-19 sehingga mengakibatkan ekspansi kredit terus meningkat dan saldo laba menurun.

3. Perkembangan Margin Bunga Bersih Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2020 cenderung menurun. Pada tahun 2016-2020 Margin Bunga Bersih mengalami penurunan yang signifikan. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya produktivitas portofolio non pinjaman, kenaikan beban bunga, peningkatan dana Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan penurunan pendapatan bunga.
4. Perkembangan Tingkat Pengembalian Aset Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2020 cenderung menurun. Beberapa faktor yang menyebabkan penurunan pada Tingkat Pengembalian Aset yaitu terjadinya kenaikan rasio pinjaman bermasalah, kenaikan suku bunga The Fed, depresiasi Yuan dan penurunan pendapatan bunga.

5. Rasio Kecukupan Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap Pinjaman Bermasalah Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2020. Hal ini terjadi karena Penurunan nilai Rasio Kecukupan Modal disebabkan karena bank harus membentuk dana Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang lebih besar akibat dari meningkatnya Pinjaman Bermasalah.
6. Rasio Kecukupan Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap Margin Bunga Bersih Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2020. Hal ini terjadi apabila modal yang dimiliki bank besar untuk disalurkan sebagai pinjaman kredit membuat bank memperoleh pendapatan bunga sehingga mampu menunjang peningkatan rasio Margin Bunga Bersih.
7. Pengaruh Pinjaman Bermasalah, Rasio Kecukupan Modal dan Margin Bunga Bersih memberikan kontribusi Terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2020. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut :
  - a. Pinjaman Bermasalah berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2020. Hal ini terjadi karena tingginya tingkat Pinjaman Bermasalah suatu bank akan menghambat pendapatan bunga dan mengurangi peluang investasi sehingga berpotensi terhadap penurunan pendapatan pada bank.

Kenaikan rasio Pinjaman Bermasalah menyebabkan meningkatnya biaya provisi dan peningkatan dana Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sehingga hal tersebut dapat menyebabkan penurunan pada nilai rasio Tingkat Pengembalian Aset.

- b. Rasio Kecukupan Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2020. Hal tersebut terjadi karena Bank yang memiliki tingkat kecukupan modal yang tinggi tidak dapat menggunakan modal dengan efektif. Hal tersebut terjadi karena modal yang dimiliki oleh bank lebih banyak digunakan untuk menutupi risiko kerugian sehingga modal tersebut mengurangi kemampuan bank dalam melakukan ekspansinya untuk menghasilkan laba.
- c. Margin Bunga Bersih berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2020. Semakin meningkat Margin Bunga Bersih suatu bank maka meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang di kelola bank sehingga kondisi suatu bank bermasalah semakin kecil. Besarnya Margin Bunga Bersih suatu bank akan mempengaruhi besarnya keuntungan yang akan diperoleh bank.
- d. Pinjaman Bermasalah, Rasio Kecukupan Modal dan Margin Bunga Bersih berpengaruh signifikan Terhadap Tingkat Pengembalian

Aset Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2020. Seluruh variabel secara bersama-sama dapat mempengaruhi Tingkat Pengembalian Aset suatu bank dikarenakan saling berkaitan antara Pinjaman Bermasalah, Rasio Kecukupan Modal dan Margin Bunga Bersih untuk mempengaruhi Tingkat Pengembalian Aset suatu bank.

## **5.2 Saran**

1. Bagi Bank Umum Konvensional diharapkan dapat lebih menjaga kinerja keuangan terutama nilai rasio Pinjaman Bermasalah agar berada dibawah standar ketentuan Bank Indonesia dan meningkatkan pendapatan bunga untuk menunjang meningkatnya rasio Margin Bunga Bersih, hal tersebut dapat meningkatkan kinerja rasio Tingkat Pengembalian Aset perusahaan.
2. Bagi nasabah atau investor yang mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan perbankan hendaknya mempertimbangkan rasio pinjaman bermasalah karena mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank yang diukur dengan nilai Tingkat Pengembalian Aset.
3. Bagi pihak lain diharapkan melakukan penelitian yang lebih dalam dan luas dengan menggunakan variabel bebas yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, menggunakan kurun waktu yang berbeda serta menambah ruang lingkup sampel penelitian. Hal tersebut untuk

mengetahui pengaruh variabel lain yang berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset baik secara parsial maupun simultan.